



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2004-2011. Untuk periode sebelum krisis sampel yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 25 industri perbankan tahun 2004-2007 (lampiran 2 dan lampiran 3), dan untuk periode setelah krisis jumlah sampel yang menjadi objek penelitian adalah sebanyak 27 perusahaan perbankan tahun 2008-2011 (lampiran 4 dan lampiran 5).

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-127), desain penelitian dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Dilihat dari tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal. Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis penelitian serta melibatkan prosedur yang tepat dan sumber data yang spesifikasi. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan atas penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan (*monitoring study*). Hal ini disebabkan karena peneliti tidak meneliti secara



langsung, melainkan melalui data laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Dilihat dari pengendalian variabel, penelitian ini tergolong kedalam *ex-post facto design*, dimana penulis tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi atau mempengaruhi variabel-variabel yang ada. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi pada industri perbankan yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, maka penelitian ini tergolong penelitian *causal-predictive*. Penelitian ini terkait dengan tindakan “prediksi” dan “pengaruh” antar model dari variabel-variabel yang diteliti.

5. Dimensi Waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan *time series study*, dimana peneliti mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu selama 10 tahun (tahun 2004-2013).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini dipandang sebagai studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi dan observasi dari laporan perusahaan yang diteliti.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sesuai dengan model-model yang digunakan

adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

a. Kebangkrutan (*Failing*)

Variabel kebangkrutan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan bangkrut diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak bangkrut diberikan nilai 0 (Jeroen Oude Avenhuis, 2015).

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, seluruh variabel yang ada di dalam setiap model prediksi kebangkrutan digunakan untuk memprediksi kebangkrutan periode dua tahun setelahnya (Y_{t+2}). Variabel independen (X_t) dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang ada dalam setiap model prediksi yang dijabarkan sebagai berikut :

a. *Z-Score Model*

Working Capital

Working Capital menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Modal kerja bersih yang negatif memungkinkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, dan sebaliknya perusahaan dengan modal kerja bersih yang positif tidak akan mengalami kesulitan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, karena adanya aktiva lancar yang tersedia. *Working Capital* dihitung dengan:

$$WC = CA - CL$$

yaitu aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari dan menyebutkan sumber:
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



- Total aset

Ases merupakan sumber daya yang dimiliki dalam suatu bisnis. Bisnis menggunakan assetnya dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan produksi dan kegiatan penjualan.

Karakteristik umum yang dimiliki oleh asset adalah bahwa asset memiliki kemampuan untuk menyediakan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang. Total aset

merupakan total keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dihitung dengan:

$$TA = TL + TE$$

yaitu total kewajiban dijumlahkan dengan total ekuitas.

Laba ditahan (*retained earning*)

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham, dimana laba ditahan dapat dihitung dengan menjumlahkan laba ditahan tahun sebelumnya dengan *net income* tahun berjalan dan dikurangi dengan dividen kepada pemegang saham biasa. Laba ditahan (*retained earnings*) ditentukan oleh tiga hal yaitu pendapatan, beban, dan dividen. Dimana pendapatan merupakan *gross increases* dari ekuitas yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan beban merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dalam proses mendapatkan laba.

Pendapatan sebelum bunga (EBIT) dan pajak (EBT)

Pendapatan sebelum bunga (EBIT) dan pajak (EBT) dihitung dengan:

$$EBIT = \text{Gross profit} - \text{beban usaha} - \text{depresiasi} - \text{amortisasi}$$

$$EBT = EBIT - \text{beban bunga}$$

- Nilai pasar ekuitas (*market value of equity*)

Ekuitas merupakan klaim kepemilikan atas total aset, yang dapat dihitung dengan menyelisihkan antara total aset dengan total kewajiban. Hal ini menyebabkan aset bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diklaim oleh kreditor atau pemegang saham ekuitas pada umumnya terdiri dari modal saham biasa dan laba ditahan. Nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) merupakan nilai pasar ekuitas perusahaan selama tahun berjalan.

Total kewajiban (*total liability*)

Kewajiban merupakan klaim terhadap aset yang ada di dalam utang dan obligasi perusahaan. Bisnis dalam semua ukuran perusahaan pada umumnya melakukan pinjaman atau membeli barang dagangan secara kredit. Total kewajiban (*total liability*) meliputi seluruh kewajiban lancar dan hutang jangka panjang (*long term liability*).

O-Score Model

Ukuran Perusahaan (*Size*)

Size dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\log (\text{total assets})$$

dimana nilai index diasumsikan sebesar 100, dan tahun index yang digunakan adalah tahun sebelum tahun dari tanggal neraca.

Total kewajiban (*total liability*)

Kewajiban merupakan klaim terhadap aset yang ada di dalam utang dan obligasi perusahaan. Bisnis dalam semua ukuran perusahaan pada umumnya melakukan pinjaman atau membeli barang dagangan secara kredit. Total kewajiban (*total liability*) meliputi seluruh kewajiban lancar dan hutang jangka panjang perusahaan (*long term liability*).

Total aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dalam suatu bisnis. Bisnis menggunakan assetnya dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan produksi dan kegiatan penjualan.

Karakteristik umum yang dimiliki oleh asset adalah bahwa asset memiliki kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menyediakan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang. Total aset merupakan total keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dihitung

dengan:

$$TA = TL + TE$$

yaitu total kewajiban dijumlahkan dengan total ekuitas.

Working Capital

Working Capital menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari seluruh total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Working Capital* dihitung

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WC = CA - CL$$

yaitu aset lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

Aset lancar (*current asset*)

Aset lancar pada perusahaan perbankan meliputi ; giro dan penempatan pada BI dan bank lain, obligasi pemerintah, kredit, dan lain-lain.

Kewajiban lancar (*current liability*)

Kewajiban lancar pada perusahaan perbankan meliputi ; kewajiban segera, simpanan (gdp, tabungan, deposito berjangka), simpanan dari bank lain, utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan lain-lain.

Debt to Equity X5

Jika total kewajiban melebihi total aset maka sama dengan 1, sedangkan jika total aset melebihi total kewajiban maka sama dengan 0.

Net Income

Laba bersih (*net income*) merupakan jumlah pendapatan perusahaan yang melebihi jumlah beban perusahaan yang diperoleh dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.



Laba kotor perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit} = \text{Total Revenue} - \text{COGS}$$

Net Income (laba bersih) perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NI} = \text{GP} - \text{TOE} - \text{Interest Exp} - \text{Tax}$$

yaitu laba kotor dikurangi dengan total beban usaha dikurangi dengan beban bunga dan dikurangi dengan pajak.

Dana yang disediakan dari kegiatan operasi perusahaan pada tahun berjalan.

Dummy X8

Jika laba bersih negatif selama dua tahun terakhir maka sama dengan 1, sedangkan jika

laba bersih positif selama dua tahun terakhir maka sama dengan 0.

Perukuran perubahan laba bersih (*level indicator*)

Perukuran perubahan laba bersih (*level indicator*) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CHIN} = (\text{NI}_t - \text{NI}_{t-1}) / (| \text{NI}_t | + | \text{NI}_{t-1} |)$$

dimana NI merupakan *net income* dari tahun berjalan, dan NI_{t-1} merupakan *net income* dari tahun sebelumnya.

Jmiewski Model

Net Income

Laba bersih (*net income*) merupakan jumlah pendapatan perusahaan yang melebihi jumlah beban perusahaan yang diperoleh dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Laba kotor perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit} = \text{Total Revenue} - \text{COGS}$$

Net Income (laba bersih) perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NI} = \text{GP} - \text{TOE} - \text{Interest Exp} - \text{Tax}$$



yaitu laba kotor dikurangi dengan total beban usaha dikurangi dengan beban bunga dan dikurangi dengan pajak.

Total aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki dalam suatu bisnis. Bisnis menggunakan asetnya dalam melaksanakan kegiatan seperti kegiatan produksi dan kegiatan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh aset adalah bahwa aset memiliki kemampuan untuk menyediakan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.

Total aset merupakan total keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset dihitung dengan:

$$TA = TL + TE$$

di mana total kewajiban dijumlahkan dengan total ekuitas.

Total liabilitas

Kewajiban merupakan klaim terhadap aset yang ada di dalam utang dan obligasi perusahaan. Bisnis dalam semua ukuran perusahaan pada umumnya melakukan pinjaman uang atau membeli barang dagangan secara kredit. Total kewajiban (*total liability*) meliputi seluruh kewajiban lancar dan hutang jangka panjang perusahaan (*long term liability*).

Aset lancar (*current asset*)

Aset lancar pada perusahaan perbankan meliputi ; giro dan penempatan pada BI dan bank lain, obligasi pemerintah, kredit, dan lain-lain.

Kewajiban lancar (*current liability*)

Kewajiban lancar pada perusahaan perbankan meliputi ; kewajiban segera, simpanan (giro, tabungan, deposito berjangka), simpanan dari bank lain, utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Model Prediksi Kebangkrutan

1. Model Z-Score

Model prediksi kebangkrutan Z-Score dijabarkan sebagai berikut :

$$Failing_{it+2} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it}$$

Dimana :

$Failing_{it+2}$: Kebangkrutan dalam periode waktu dua tahun setelah t

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien arah regresi

$Failing$: nilai 1 untuk perusahaan mengalami kebangkrutan, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan.

X_1 : *Working Capital / Total Assets*

X_2 : *Retained Earnings / Total Assets*

X_3 : *Earnings before Interest and Taxes / Total Assets*

X_4 : *Market Value of Equity / Total Liabilities*

2. Model O-Score

Model prediksi kebangkrutan O-Score dijabarkan sebagai berikut :

$$Failing_{it+2} = \{ 1 + \exp (- [\alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 TLTA_{it} + \beta_3 WCTA_{it} + \beta_4 CLCA_{it} + \beta_5 OENEG_{it} + \beta_6 NITA_{it} + \beta_7 FUTLit + \beta_8 INTWO + \beta_9 CHIN + \varepsilon_{it}]) \}$$

Dimana :

$Failing_{it+2}$: Kebangkrutan dalam periode waktu dua tahun setelah t

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien arah regresi



Failing : nilai 1 untuk perusahaan yang mengalami kebangkrutan, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan

SIZE : $\ln(\text{total asset})$

TLTA : *Total liabilities divided by total assets*

WCFA : *Working capital divided by total assets*

CLCA : *Current liabilities divided by current assets*

QNEG : 1 if total liabilities exceed total assets, 0 otherwise

NITA : *Net income divided by total assets*

FUTA : *Funds provided by operations divided by total liabilities*

ENTWO : 1 if net income was negative for the last 2 years, 0 otherwise

CHIN : $(NI_t - NI_{t-1}) / (|NI_t| - |NI_{t-1}|)$, where NI_t is net income for the most current period. The denominator acts as a level indicator. The variable is thus intended to measure the relative change in net income

3. Model Zmijewski

Model prediksi kebangkrutan O-Score dijabarkan sebagai berikut :

$$Failing_{it+2} = \alpha + \beta_1 NITL_{it} + \beta_2 TLTA_{it} + \beta_3 CACL_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

$Failing_{it+2}$: Kebangkrutan dalam periode waktu dua tahun setelah t

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien arah regresi

Failing : nilai 1 untuk perusahaan yang mengalami kebangkrutan, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan

NITL : *Net income divided by total liabilities*

TLTA : *Total liabilities divided by total assets*





CACL : *Current assets divided by current liabilities*



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen tertentu, yang dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diteliti mencakup :

1. Nama perusahaan perbankan tahun 2004-2011.

2. Data keuangan seperti *current asset, current liability, total asset, retained earnings, earning before interest and tax, market value of equity, total liability, total assets, cash from operation, net income* . Data diperoleh dari neraca dan laporan keuangan laba/rugi yang terdaftar didalam laporan keuangan untuk tahun 2004-2011.

3. Perusahaan yang dikategorikan bangkrut dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga melakukan tindakan akusisi, *merger*, ataupun konsolidasi.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu hanya data yang tersedia di www.idx.co.id. *Sampling frame* dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2004-2011.

Pengambilan sampel dilakukan dengan berdasarkab *judgement* penulis sehingga tidak semua populasi memiliki peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut :

1. Dilangng menguudu sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



(1.) Perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan tahunan 2004-2011 yang disediakan di www.idx.co.id.

(2.) Perusahaan perbankan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

(3.) Perusahaan mempunyai data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel. Data yang dimaksud adalah informasi yang tercakup dalam neraca dan laporan laba/rugi.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Statistik Deskriptif

Penelitian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian, dimana penelitian ini memberikan gambaran semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan maksimum, minimum (Gozhali, 2013:19). Hal ini dilakukan untuk melihat keseluruhan gambaran dari sampel yang telah dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

(2) Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk mengevaluasi dan membandingkan model-model prediksi kebangkrutan, dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

(a) Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai



sig pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 , maka berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik digunakan karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai sig pada *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 , maka berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

(b) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Dalam Ghozali (2013:341) dijelaskan bahwa *Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dilakukan dengan membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Apabila nilainya kecil maka menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

(c) Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi merupakan matriks yang digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan prediksi dari model, atau dalam kata lain matriks klasifikasi menunjukkan besarnya tingkat keakuratan model yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.